

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif dan pertemuan berikutnya untuk tes hasil belajar. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Alokasi waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi
18 Mei 2009	2 x 35 menit	RPP 1	Simetri lipat
19 Mei 2009	2 x 35 menit	RPP 2	Simetri putar
20 Mei 2009	1 x 50 menit 1 x10 menit	Tes hasil belajar Angket respon siswa	

Dalam pelaksanaan ini, yang bertindak sebagai guru pengajar di kelas yang dijadikan subjek penelitian menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif adalah peneliti sendiri yaitu Anis Khoirun Nisa. Sedangkan pengamat aktivitas siswa diamati oleh rekan mahasiswa jurusan matematika IAIN yaitu Emi Zuroidah dan rekan mahasiswa jurusan pendidikan matematika UNESA yaitu Fatma Hardini. Selanjutnya untuk kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran oleh rekan mahasiswa jurusan Matematika IAIN yaitu Maflachatul Wachidah.

Dalam setiap pertemuan tersebut (pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua) diperoleh data aktivitas siswa, data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan pertemuan ketiga diperoleh data nilai tes hasil belajar dan data angket respon siswa. Data-data tersebut akan dianalisis menggunakan metode yang terdapat pada BAB III.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Data aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data angket respon siswa dan data nilai tes hasil belajar yang diperoleh selama penelitian telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian pada BAB I. berikut ini adalah hasil penelitian dan pembahasannya.

1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dalam menganalisis ketuntasan belajar siswa digunakan tes akhir setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran koopertif.

Data hasil tes belajar siswa digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Dari 36 siswa diperoleh data hasil belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Belajar siswa Kelas VA SD Zainuddin

No	Nama Siswa	Skor Tes Hasil Belajar	Presentase Ketuntasan Individu	Ket
1	A. Habib Hasan Muafi	82	82%	Tuntas
2	Addinul Fikri	60	60%	Tidak Tuntas
3	Ahmad Alawi	100	100%	Tuntas
4	Alfatikh Izzatul U.	90	90%	Tuntas
5	Alfi Mawaddah	84	84%	Tuntas
6	Alisa Salsabila	90	90%	Tuntas
7	Aprianda Wafa	92	92%	Tuntas
8	AstriaMaulani Rahman	97	97%	Tuntas
9	Bagoes Malik A.	95	95%	Tuntas
10	Baqiatus Sholikhah	90	90%	Tuntas
11	Dani Ariawan	85	85%	Tuntas
12	Dicky Putra Sansiri	87	87%	Tuntas
13	Eni Maghfiroh	82	82%	Tuntas
14	Faradilla Asri	95	95%	Tuntas
15	Imam Hambali	100	100%	Tuntas
16	Imroatul Khoiriyah	67	67%	Tidak Tuntas
17	Irma Listiani	100	100%	Tuntas
18	Krisna Wahyu Perdana	97	97%	Tuntas
19	Laila Faricha Zain	86	86%	Tuntas
20	M. A'an Dzulgarnain	83	83%	Tuntas
21	M. Adib Madji	55	55%	Tidak Tuntas
22	M. Ainun Najib	95	95%	Tuntas
23	M. Arif Alfian	95	95%	Tuntas
24	M. Rizal Alvianto	87	87%	Tuntas
25	M. Vicky Ashari	92	92%	Tuntas
26	Mas Arwah fatati	75	75%	Tuntas
27	Mazidatul Ilmiah	86	86%	Tuntas
28	Mida Aditya R.	95	95%	Tuntas
29	Moh. Hasby Ashari	97	97%	Tuntas
30	Mochammad Rizaldy	92	92%	Tuntas
31	Mohammad Arif R.	92	92%	Tuntas
32	Muhammad Khusni M.	100	100%	Tuntas
33	Nadia Anisa Q.A.	92	92%	Tuntas
34	Siti Kaswita	95	95%	Tuntas
35	Ursila Imroatul W.	90	90%	Tuntas
36	Yoga Bagus F.	68	68%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa banyaknya siswa yang tuntas adalah 32 siswa. Dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 89 %, maka pembelajaran matematika yang menerapkan metode metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif pada sub materi pokok simetri lipat dan simetri putar di kelas VA SD Zainuddin berada dalam kategori tuntas.

2. Data Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Hasil pengamatan dari para pengamat mengenai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran koopertif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran

No	Kategori yang diamati	Persentase aktivitas siswa		
		Pertemuan ke-		Rata-rata (%)
		1	2	
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	24,11	25,00	24,56
2	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan teman	4,46	7,14	5,80
3	Membaca/memahami LKS	8,93	8,04	8,49
4	Berdiskusi/bertanya antar siswa dengan guru	8,93	4,46	6,70
5	Berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa	16,07	16,07	16,07
6	Bekerja dengan menggunakan alat peraga untuk memahami materi/mengerjakan LKS	27,68	29,46	28,57
7	Mempresentasikan hasil diskusi/ menanggapi hasil diskusi	7,14	7,14	7,14
8	Perilaku yang tidak relevan dalam KBM	2,68	2,68	2,68

Pada pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan aktivitas siswa yang dominan adalah bekerja menggunakan alat peraga untuk memahami materi/mengerjakan LKS yaitu sebesar 28,57%. Hal ini menandakan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa benar-benar bekerja menggunakan alat peraga untuk menemukan jawaban dari suatu masalah yang telah diberikan guru dalam LKS.

Sedangkan mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru berada pada urutan kedua yaitu mencapai 24,56%. Persentase tersebut cukup besar, karena aktivitas siswa tersebut meliputi: mendengarkan/memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran yang akan dibahas dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mengingatkan kembali pengetahuan awal siswa, menyampaikan informasi tentang garis besar materi, LKS, dan alat peraga yang akan digunakan, mengorganisasi siswa dalam kelompok-kelompok belajar, memberi kesempatan pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi/menanggapi hasil diskusi, merangkum materi dan tugas rumah. Maka secara otomatis siswa akan mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

Pada waktu guru memberikan LKS yang berisikan masalah untuk dikerjakan secara kelompok, ditunjukkan oleh kegiatan siswa membaca/memahami LKS dengan persentase 8,49%. Sedangkan pada kegiatan berdiskusi/bertanya antar siswa dengan guru telah dilakukan dengan baik dengan persentase 6,70%. Begitu juga untuk kegiatan berdiskusi/bertanya

antar siswa dengan siswa telah dilakukan dengan baik dengan persentase 16,07%. Hal ini dikarenakan pada waktu proses penemuan, siswa masih membutuhkan bimbingan, baik dari guru maupun teman. Sedangkan pada pembelajaran kooperatif menekankan siswa untuk lebih banyak bekerja dengan kelompoknya untuk menyelesaikan masalah dalam waktu yang sudah ditentukan. Kemudian hasil kerja/hasil diskusi mereka akan dipresentasikan di depan kelas. Jadi siswa akan selalu berdiskusi/bertanya dengan temannya jika mengalami kesulitan dari awal hingga akhir pembelajaran, baik dalam kelompoknya sendiri-sendiri atau dengan kelompok lain pada waktu diskusi kelas.

Selanjutnya adalah mempresentasikan hasil diskusi/menanggapi hasil diskusi, yaitu sebesar 7,14%. Pada waktu penelitian beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya kemudian siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelas dengan antusias. Dari uraian tersebut manandakan bahwa kegiatan belajar siswa untuk mendengarkan/memperhatikan penjelasan teman berjalan dengan baik dengan persentase 5,80%

Selama pembelajaran berlangsung muncul aktivitas siswa yang tidak relevan dengan KBM seperti bermain, mengganggu teman, dan lain-lain. Aktivitas tersebut sebanyak 2,68%.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan

setting pembelajaran koperatif yang termasuk dalam kategori pasif yaitu pada kategori 1,4 dan 8 sebesar 33,94%. Sedangkan aktivitas siswa yang termasuk dalam kategori aktif yaitu pada kategori 2,3,5,6 dan 7 sebesar 66,06%. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa tergolong dalam kategori aktif karena persentase aktivitas siswa yang aktif lebih besar daripada persentase aktivitas siswa yang pasif.

3. Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif yang telah diamati oleh pengamat selama dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		RSA	RA	RK	Kat
		1	2				
I	PERSIAPAN	4	4			4	SB
II	PELAKSANAAN						
	A. Pendahuluan				3,67	3,31	B
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4			
	2. Memotivasi siswa	3	3	3			
	3. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pra syarat	4	4	4			
	B. Kegiatan Inti				3,27		
	1. Mmempresentasikan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok dengan cara demonstrasi	3	4	3,5			
	2. Mengorganisasikan siswa	3	3	3			

	dalam kelompok belajar 3. Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar yang meliputi: a. Memberikan permasalahan seperti yang tercantum dalam LKS b. Pengembangan data c. Penyajian data d. Penambahan data e. Penarikan kesimpulan f. Penerapan konsep 4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran 5. Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam belajar 6. Membimbing presentasi kelompok 7. Memberi umpan balik / evaluasi 8. Memberikan penghargaan kepada siswa yang presentasinya paling bagus C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman 2. Memberi tugas rumah / PR	3	3	3			
		3	4	3,5			
		4	4	4			
		2	3	2,5			
		3	4	3,5			
		3	3	3			
		4	4	4			
		4	4	4			
		3	3	3			
		3	3	3			
		2	3	2,5			
					3		
		4	4	4			
		2	2	2			
III	PENGELOLAAN WAKTU	4	4			4	SB
IV	SUASANA KELAS					3,5	B
	A. Berpusat pada siswa	3	3		3		
	B. Siswa antusias	4	3		3,5		
	C. Guru antusias	4	4		4		
Rata-rata keseluruhan						3,70	B

RSA = Rata-rata tiap sub aspek

RA = Rata-rata tiap aspek

RK = Rata-rata tiap kategori

Kat = Kategori

SB = Sangat baik

B = Baik

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dari dua kali pertemuan diperoleh:

- a. Pada tahap persiapan, dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4. persiapan dalam hal ini meliputi kesiapan guru memberikan materi, penguasaan terhadap materi, penyediaan sumber dan media pembelajaran. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- b. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan rata-rata nilai yang dicapai adalah 3,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi prasyarat termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pada tahap inti diperoleh nilai rata-rata 3,27 dan nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik, yang meliputi kegiatan mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, memberikan permasalahan kepada siswa, membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar. Bimbingan tersebut sesuai dengan langkah-langkah metode penemuan terbimbing yaitu pada langkah pengembangan data, penyusunan data, penambahan data, penarikan kesimpulan dan penerapan konsep. Sedangkan pada kegiatan mengawasi kelompok secara bergiliran dan memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan mendapat nilai yang sangat baik. Pada saat membimbing presentasi

kelompok, memberi penghargaan dan memberi umpan balik/evaluasi juga dilakukan dengan baik. Sedangkan pada tahap penutup diperoleh nilai rata-rata 3. Hal tersebut ditunjukkan oleh kemampuan guru dalam membimbing siswa membuat rangkuman dan memberikan tugas rumah sudah baik.

- c. Kemampuan guru dalam pengelolaan waktu sangat baik dengan nilai rata-rata 4. Hal ini berarti guru dapat mengelola waktu yang teralokasi dengan sangat baik, sehingga pembelajaran sesuai dengan rencana.
- d. Pada aspek suasana kelas mendapat nilai rata-rata 3,5. Suasana kelas ini meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, keantusiasan siswa dan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif sebesar 3,70. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif termasuk dalam kategori baik.

9. Data Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran

Angket respon siswa terhadap proses pembelajaran diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah kegiatan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif pada sub materi pokok simetri lipat dan simetri putar. Dari hasil

jawaban siswa tertulis dalam angket respon siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran

No	Pertanyaan	Persentase Respon Siswa (%)	
		Senang	Tidak senang
1	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ?	100	0
2	Bagaimana pendapatmu terhadap komponen pembelajaran berikut:		
	1) Materi pelajaran ?	91,67	8,33
	2) LKS ?	86,11	13,89
	3) Cara guru mengajar ?	97,22	2,78
	4) Suasana kelas ?	63,89	36,11
		Minat	Tidak minat
3	Apakah kamu berminat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif ?	88,89	11,11
		Mudah	Tidak mudah
4	Bagaimana pendapatmu dalam memahami bahasa yang yang digunakan dalam LKS ?	88,89	11,11
		Baru	Tidak baru
5	Bagaimana pendapatmu terhadap komponen pembelajaran berikut:		
	a. LKS ?	80,56	19,44
	b. Suasana kelas ?	50,00	50,00
	c. Cara guru mengajar ?	97,22	2,78
		Menarik	Tidak menarik
6	Bagaimana pendapatmu terhadap tulisan, gambar, letak gambar yang terdapat dalam LKS ?	77,78	22,22
	Rata-rata	83,84	16,16

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Persentase siswa yang menyatakan perasaan senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang menyatakan perasaan senang terhadap komponen kegiatan pembelajaran yaitu tentang materi pelajaran sebesar 91,67%.
- c. Persentase siswa yang menyatakan perasaan senang terhadap komponen kegiatan pembelajaran yaitu tentang LKS sebesar 86,11%
- d. Persentase siswa yang menyatakan perasaan senang terhadap komponen pembelajaran yaitu tentang cara guru mengajar sebesar 97,22%.
- e. Persentase siswa yang menyatakan perasaan senang terhadap komponen kegiatan pembelajaran yaitu tentang suasana kelas sebesar 63,89%.
- f. Persentase siswa yang menyatakan berminat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif sebesar 88,89%.
- g. Persentase siswa yang menyatakan mudah dalam memahami bahasa yang digunakan dalam LKS sebesar 88,89%.
- h. Persentase siswa yang menyatakan baru terhadap komponen pembelajaran yaitu tentang LKS sebesar 80,56%.
- i. Persentase siswa yang menyatakan baru terhadap komponen pembelajaran yaitu tentang suasana kelas sebesar 50%.
- j. Persentase siswa yang menyatakan baru terhadap komponen pembelajaran yaitu tentang cara guru mengajar sebesar 97,22%.

k. Persentase siswa yang menyatakan menarik terhadap tulisan, gambar, dan letak gambar yang terdapat dalam LKS sebesar 77,78%.

Sedangkan secara keseluruhan diperoleh hasil, bahwa persentase rata-rata respon positif siswa sebesar 83,84% sedangkan persentase rata-rata respon negatif siswa sebesar 16,16%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif adalah positif.